BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini telah banyak berkembang perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, ketika perusahaaan – perusahaaan tersebut ingin melakukan ekspansi maka dibutuhkan tambahan modal yang tujuannya mendorong kinerja operasional perusahaan.Dimana untuk mendapatkan tambahan modal, perusahaan perlu menerbitkan saham di pasar modal. Ketika perusahaan menerbitkan saham di pasar modal, maka akan menarik calon investor untuk berinvestasi. Umumnya para investor akan berinvestasi ketika perusahaan mampu memberikan sinyal yang positif mengenai harga saham.

Menurut pendapat, Akroman (2009) memaparkan bahwa saham sebagai *financial assets* yang diperdagangkan pada pasar modal, merupakan salah satu wadah jual beli instrumen keuangan jangka panjang. Selain itu dia mengatakan bahwa pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana investor kepada perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerbitan saham pada pasar modal merupakan langkah awal perusahaan memperoleh dana yang tujuannya dapat bersaing secara global dan mensejahterakan pemilik saham atau investor.

Bagi para investor sebelum berinvestasi mereka harus dapat melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi harga saham melalui laporan keuangan. Yang mana dari hal tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas kepada investor mengenai kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Untuk membaca laporan keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio. Dalam penilitian, Muamar *et al* (2015) menyatakan bahwa*;*Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitiannya dia menggunakan rasio

profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan *asset* dan kewajiban perusahaan.

Dalam hasil penelitian – penelitian terdahulu tentang harga saham di temukan hasil yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Muamar *et al* (2015) yang berjudul *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*, menemukan hasil bahwa bahwa EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Detiana (2011), berjudul *Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas* (*CR*) *dan Profitabilitas (ROE)), Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham*, menemukan hasil yang sebaliknya yaitu ROE berpengaruh terhadap harga saham dan CR, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari paparan hasil penelitian terdahulu yang hasilnya saling bertolak belakang membuat penulis ingin melakukan penelitian kembali tentang pengukuran harga saham dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Pada rasio likuiditas diproksikan pada *current ratio* (CR), solvabilitas diproksikan pada *debt to equity ratio* (DER) dan profitabilitas diproksikan pada *return on assets* (ROA). Menitikberatkan kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015.Dan mengarah pada judul dari penelitian ini, yakni "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio,* berpengaruh secara *parsial* (individu) terhadap harga saham?
2. Apakah *debt to equity ratio,* berpengaruh secara *parsial* (individu) terhadap harga saham?
3. Apakah *return on asset*, berpengaruh secara *parsial* (individu) terhadap harga saham?
4. Apakah *current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset* berpengaruh secara *simultan* (bersama-sama) terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh *current ratio,* berpengaruh secara *parsial* terhadap harga saham.
2. Untuk membuktikan pengaruh *debt to equity ratio,* berpengaruh secara *parsial* terhadap harga saham.
3. Untuk membuktikan pengaruh *return on asset*, berpengaruh secara *parsial* terhadap harga saham.
4. Untuk membuktikan pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset* berpengaruh secara *simultan* terhadap harga saham.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti pada bidang keuangan khususnya mengenai penilaian harga saham.
2. Bagi calon investor, sebagai langkah mengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan.
3. Bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan masukan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham kapada investor.

4. Bagi pihak lain, sebagai acuan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa mendatang
5. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.